

ABSTRAK

Limbah kulit pisang merupakan bahan buangan dari buah pisang yang memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Kandungan nutrisi yang tinggi seperti karbohidat, protein dan beberapa kandungan lainnya yang terdapat pada kulit pisang dapat digunakan sebagai media alternatif pertumbuhan jamur *Aspergillus fumigatus*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat diameter dan morfologi pertumbuhan jamur *Aspergillus fumigatus* pada media alternatif kulit pisang dengan varian massa yang berbeda. Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah eksperimental dengan variabel bebas yaitu variasi massa kulit pisang yang berbeda dan variabel terikatnya adalah morfologi dan diameter pertumbuhan koloni jamur *Aspergillus fumigatus*. Parameter yang diperoleh adalah diameter dan morfologi pertumbuhan koloni *Aspergillus fumigatus* pada media alternatif kulit pisang dengan varian massa berbeda dan *gold-standart* media SDA (*Sabouroud Dextrose Agar*). Komposisi media alternatif kulit pisang meliputi *dextrose* 2 gr/100 ml, agar-agar 1,5 gr/100 ml dan varian massa tepung kulit pisang meliputi 1 gr, 2 gr, 4 gr, 8 gr. Metode inokulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik spot atau total dan di inkubasi pada suhu ruangan dengan rentang waktu 10 hari dengan 4 kali pengamatan pada hari ke-3, ke-5, ke-7, ke-10. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media kulit pisang dapat digunakan sebagai media alternatif pertumbuhan koloni *Aspergillus fumigatus* dengan hasil diameter pertumbuhan yang mendekati media *gold-standart* yaitu pada varian massa 1 gr sedangkan pada morfologi pertumbuhan yang mendekati *gold-standart* yaitu varian massa 2gr, 4gr, dan 8 gr meskipun mengalami proses pertumbuhan jauh lebih lama.

Kata kunci: media alternatif, kulit pisang, *Aspergillus fumigatus*